

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengetahui gambaran atau deskriptif dari pengelolaan limbah yang terjadi di fasyankes, jumlah timbulan, jenis, karakteristik, periode penyimpanan, dan merancang desain instalasi tempat penampungan sementara limbah medis padat serta pengolahan akhir limbah B3 di Fasyankes di wilayah Kecamatan Sidomulyo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fasilitas Layanan Kesehatan di wilayah Kecamatan Sidomulyo pada bulan Mei 2022.

C. Subjek Penelitian

Pemilik fasilitas layanan kesehatan yang ada di Kecamatan Sidomulyo dan petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Sidomulyo.

1. Praktik mandiri bidan, bidan yang memiliki praktik tersebut
2. Klinik dokter, dokter dan perawat yang bertugas di klinik tersebut
3. Petugas sanitasi di puskesmas
4. Petugas kebersihan yang ada di puskesmas.

D. Variable Penelitian

Penelitian ini memiliki variabel yaitu pemilahan limbah, pengangkutan internal, penyimpanan sementara dan pengangkutan eksternal serta pengolahan akhir limbah medis padat serta perancangan bangunan tempat penampungan sementara limbah B3.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Pemilahan Limbah	Pemilahan limbah dilakukan berdasarkan karakteristik limbah yang dihasilkan dengan pemisahan wadah sesuai karakteristiknya.	Pengukuran langsung dan observasi	Timbangan dan ceklis	Karakteristik limbah yang dihasilkan (Kg) dan digunakan untuk menentukan volume ruang untuk perancangan yang diharuskan
		Jumlah atau banyaknya limbah medis padat yang dihasilkan perhari dari fasyankes yang ada di Kecamatan Sidomulyo			
		Karakteristik Limbah B3 yaitu mudah meledak, mudah terbakar, reaktif, korosif, infeksius, dan beracun			
2	Pengangkutan Internal	Pengangkutan internal dilakukan di lingkup klinik atau puskesmas itu sendiri yang dilakukan oleh petugas khusus yang menangani limbah medis	Observasi	Ceklist	Ketersediaan petugas alat angkut khusus yang menangani pengangkutan limbah medis
3	Penyimpanan Sementara	Tempat penampungan sementara limbah medis yang sebaiknya dilakukan di bangunan terpisah dari	Observasi	Ceklist	Ketersediaan TPS limbah Medis Padat

		bangunan utama fasilitas layanan kesehatan			
4	Pengangkutan eksternal dan pengolahan akhir	<p>Pengangkutan eksternal dilakukan oleh pihak khusus yang sudah bekerja sama atau diangkut sendiri oleh petugas dengan menggunakan kendaraan khusus pengangkut limbah sesuai standar yang berlaku</p> <p>Terdapat 2 pengolahan akhir yaitu pengolahan akhir internal dan eksternal. Pengolahan internal dilakukan didalam instansi tersebut dengan menggunakan insenerator atau <i>autoclave</i> sedangkan pengolahan eksternal dilakukan melalui kerjasama dengan pihak pengolah atau penimbun limbah B3 yang telah memiliki izin.</p>	Observasi	Ceklist	Limbah sudah aman dan tertangani.
5	Desain TPS limbah medis padat dan alat angkut limbah medis padat menuju puskesmas	Desain bangunan TPS yang sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah medis padat. Ruang yang digunakan khusus untuk menampung limbah medis padat seperti, benda tajam, jarum suntik, potongan kaca, ampul,	Menggambar dan menghitung	AutoCAD	Desain dan gambar TPS

		tabung infus, lampu bekas, limbah farmasi			
		<p>Kriteria bangunan</p> <p>Beton: campuran semen dan agregat untuk kontruksi pondasi dalam.</p> <p>Dinding: membentuk dan melindungi isi bangunan</p> <p>Lantai: menunjang aktifitas dalam ruang dan membentuk karakter ruang</p> <p>Atap: melindungi dari panas dan hujan</p>			

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018)

1. Data primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

- a. Wawancara, yaitu peneliti mewawancarai petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Sidomulyo dan pemilik Fasyankes yang ada di Kecamatan Sidomulyo yaitu 10 praktik bidan mandiri dan 4 klinik dokter.
- b. Observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat keadaan fasyankes yang ada di Kecamatan Sidomulyo yaitu Puskesmas Sidomulyo, 10 praktik bidan mandiri dan 4 klinik dokter dengan menggunakan alat ukur kuisioner atau ceklist.
- c. Pengukuran, peneliti melakukan pengukuran limbah medis padat yang dihasilkan selama dua minggu. Dilakukan penimbangan awal dihari pertama kunjungan dan sampai dua minggu dikunjungi kedua mendapat hasil. Proses awal pemisahan limbah dilakukan oleh petugas kesehatan yang ada di setiap ruang penghasil limbah dipuskesmas, bidan di praktik bidan mandiri, dan perawat di klinik dokter berdasarkan jenisnya dengan wadah yang terpisah.

Alat dan cara mengumpulkan data dengan menggunakan checklist dan kuisioner sebagai alat. Wawancara dan observasi langsung serta pengukuran sebagai cara pengumpulan data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari fasyankes yang ada di Kecamatan Sidomulyo.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran, wawancara dan pengamatan disajikan dalam bentuk gambar desain dan narasi.

2. Analisis Data

Data yang telah disajikan dalam bentuk perhitungan, dan gambar teknik yang selanjutnya sebagai dasar untuk membuat Perancangan TPS berdasarkan teori yang ada.

H. Tahapan Perancangan

1. Studi literatur (perhitungan, teori, gambar).
2. Mengetahui proses pemilahan limbah medis berdasarkan karakteristik
3. Mengukur jumlah timbulan limbah medis padat yang dihasilkan.
4. Mengetahui proses pengangkutan limbah di lingkup puskesmas dan klinik.
5. Mengetahui ketersediaan TPS limbah medis
6. Menghitung luas bangunan TPS (ukuran panjang, lebar, tinggi)
7. Menggambar desain bangunan TPS limbah medis B3.

8. Mengetahui proses pengangkutan eksternal dan pengolahan akhir.

Keterangan tahapan perencanaan :

- a. Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.
- b. Mengetahui proses pemilahan limbah medis berdasarkan karakteristik limbah yang dihasilkan yaitu sangat infeksius, infeksius dan farmasi/kimia
- c. Mengukur jumlah timbulan limbah medis padat yang dihasilkan untuk menentukan luas bangunan TPS.
- d. Mengetahui proses pengangkutan limbah di lingkup puskesmas dan klinik.
- e. Mengetahui ketersediaan TPS limbah medis yang sesuai dengan peraturan yang berlaku
- f. Menghitung luas bangunan TPS (ukuran panjang, lebar, tinggi) bertujuan untuk menghitung panjang, lebar dan tinggi TPS Limbah Medis
- g. Menggambar desain bangunan TPS limbah medis adalah gambar potongan suatu bangunan dalam bidang datar, sedangkan gambar potongan adalah berupa pandangan penampangan bangunan atau konstruksi arah tegak.
- h. Mengetahui proses pengangkutan eksternal dan pengolahan akhir.